

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kantor pos yang ada di Provinsi Jawa Tengah sebagai Kantor Pos Divisi Pelaksana Teknis. PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo membawahi beberapa KPC (Kantor Pos Cabang) dan agen-agen pos yang ada di Kabupaten Purworejo. Dalam proses bisnisnya, PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo memiliki lima divisi, antara lain: Dukungan Umum dan Sarana, Pemasaran, Pelayanan, Divisi Pengawasan Luar (PPLA), dan Proses Antaran (Prosan). Masing-masing dari setiap divisi memiliki peran masing-masing dan saling terkait dengan divisi lainnya. Keterkaitan tersebut berlangsung demi tercapainya tujuan bisnis perusahaan dan juga sebagai dharma jasa perusahaan sebagai pelayan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa layanan jasa PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo kini semakin beragam. PT Pos Indonesia (Persero) menyediakan variasi jasa seperti jasa pengiriman, jasa keuangan, dan juga solusi bisnis. Dalam penyediaan jasa pengiriman misalnya layanan kilat khusus, layanan jumbo ekonomi, layanan pos *express* dan lain-lain.

Bertambahnya variasi jenis jasa layanan yang ditawarkan di Kantor Pos Purworejo berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah historikal data perusahaan terkait dengan aktivitas operasional kantor pos. Dalam hal ini PT Pos Kabupaten Purworejo perlu adanya suatu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan PT Pos untuk mengelola data-data tersebut. Berikut grafik I.1 Penjualan KPP April-Juli 2019. Grafik I.1 merupakan grafik peningkatan dari salah satu divisi yaitu divisi pemasaran.



Grafik I.1 Penjualan KPP April-Juli 2019 Divisi Pemasaran

Sumber : PT Pos Indonesia Persero Kabupaten Purworejo bulan Juli 2019

Berdasarkan grafik I.1. Penjualan KPP April-Juli 2019 Divisi Pemasaran PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo menunjukkan peningkatan dari bulan April-Mei, kecuali kartu lebaran yang hanya tersedia pada bulan Mei dan Juni. Dari peningkatan grafik tersebut masing-masing produk seperti surat, prangko dan lain-lain memiliki *backsheet* untuk hasil pencocokan rekap setiap harinya dari aktivitas *Oranger* dan juga pegawai PT Pos. Aktivitas tersebut bersifat operasional harian, mingguan ataupun bulanan. Selain *backsheet*, divisi pemasaran juga memiliki data mengenai jadwal kunjungan, laporan jemputan *Oranger*, tarif pesaing divisi regional dan data-data lain yang berkaitan dengan aktivitas pemasaran.

Selain grafik penjualan yang menggambarkan adanya satu grafik mencakup banyak informasi yang akan dihasilkan seperti *backsheet*, jadwal kunjungan, laporan harian, mingguan ataupun bulanan, laporan jemputan dan lain-lain, berikut merupakan data mitra Kantor Pos Purworejo mengenai data *Klien Lokal Kantor Pos Purworejo*.

Tabel I.1 Daftar *Klien Lokal Kantor Pos Purworejo*

<i>Klien Lokal Kantor Pos Purworejo</i>			
No	Nama Perusahaan/ Lembaga	Jenis Pelayanan	Tahun Memorandum of Understanding (MoU)
1.	Romo Logman	Pendistribusian Obat-Obatan	2009
2.	KPPN Purworejo	Pengiriman Surat dan Paket	2009
3.	CIMB Niaga Auto <i>Finnance</i>	Pembayaran Leasing	2010
4.	PT PLN (Persero)	Pembayaran Tagihan Listrik	2010
5.	Bank BTPN	Bank <i>Chanelling</i>	2011
6.	PT Adira <i>Finnance</i>	Pembayaran Kredit Barang dan Kendaraan	2011
7.	PT Jamsoktek / BPJS Ketenagakerjaan	Pengiriman Surat, Paket, dan Pembayaran BPJS	2014
8.	UPPD Kabupaten Purworejo	Pengiriman Surat, Paket, dan Pembayaran Tagihan	2014
9.	TNI-AD	Pengiriman Surat dan Paket	2014
10.	PT WOM	Pembayaran Leasing	2014
11.	dan lain-lain		

Sumber : *PT Pos Indonesia Persero Kabupaten Purworejo Tahun 2014*

Berdasarkan tabel I.1 Daftar Klien Lokal Kantor Pos Purworejo menunjukkan beberapa klien / mitra Kantor Pos Purworejo dimana klien / mitra dari PT Pos Indonesia (Persero) dalam periode tahun selalu bertambah. Dari penambahan klien/ mitra, maka data operasional pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo pun akan meningkat. Dalam hal ini PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo mempunyai masalah integrasi sebuah data yang bersifat operasional yang mana kebutuhan data tersebut diharapkan dapat mudah diakses oleh antar divisi ataupun individu *intern* yang

berada dalam divisi itu saja. Tidak adanya suatu sistem informasi yang menampung historikal data yang bersifat operasional, terkadang mengakibatkan terjadinya kesenjangan dan sulit untuk mendapatkan informasi penanggung jawab dari data tersebut.

Menurut *Manager* Divisi Pemasaran PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo, Sri Listyani, Kantor Pos Purworejo saat ini hanya mengandalkan grup WA (*WhatsApp*) sebagai media komunikasi untuk menyimpan, berbagi serta mengakses data-data operasional dimana tentunya *WhatsApp* memiliki kelemahan karena bukan merupakan alat penyimpanan data yang besar dan bersifat operasional melainkan hanya sebagai media percakapan atau obrolan, dalam hal ini tentu telah menyimpang dengan tujuan penggunaan *WhatsApp* yang semestinya.

Salah satu solusi untuk mempermudah pengaksesan serta pencarian suatu data adalah dengan adanya sistem informasi berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* dapat digunakan sebagai alat untuk menyimpan, mengendalikan serta mengakses data tersebut agar dapat memperoleh informasi yang *valid* dan aman. Sistem informasi berbasis *web* dapat diimplementasikan pada kegiatan operasional dan dapat diakses oleh jajaran staf / karyawan / individu tertentu yang bersangkutan yang membutuhkan informasi. Dalam konsep ini sistem informasi berperan untuk memberikan kueri secara efisien terhadap *database* yang sangat besar agar dapat memperoleh ringkasan informasi secara cepat dan menyusunnya ke dalam berbagai perspektif sesuai kebutuhan pengguna.

Dalam proses perancangan sistem informasi berbasis *web* membutuhkan tahapan yang sistematis untuk dijadikan acuan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk merancang sistem informasi. Metode *Waterfall* merupakan metode yang memiliki kecocokan terhadap fase pembuatan perangkat lunak yang dibutuhkan. Dalam metode *waterfall* terdapat 5 (lima) tahap, yaitu komunikasi (*communication*), perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/ pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

Dalam proses perancangan sistem informasi ini, lokasi yang tepat adalah PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo, perancangan ini dilakukan dengan lima tahapan tersebut, yaitu *communication*, *planning*, *modeling*, *construction*, dan *deployment* sehingga metode yang digunakan adalah metode *Waterfall (Classic Life Cycle)*. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu divisi dengan divisi yang lainnya diharapkan menjadikan manajemen data yang baik dan mudah dalam pengelolaan di suatu wadah sistem informasi serta dapat menjadi salah satu langkah yang strategis untuk meningkatkan *fundamental* bisnis yang selama ini dijalani.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana rancangan sistem informasi berbasis *web* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo?

I.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan menghasilkan sistem informasi berbasis *web* untuk mempermudah aktivitas kegiatan operasional perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem informasi berbasis *web* hanya dilakukan dalam area divisi / divisi yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo.
2. Jumlah divisi / divisi yang diambil adalah divisi yang ada di Kantor pos Purworejo kecuali Divisi Akutansi.
3. *Output* yang dihasilkan adalah sistem informasi berbasis *web* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo.

4. Implementasi kueri yang dibentuk hanya berhubungan dengan divisi/divisi-divisi dari obyek penelitian dan analisis pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian perancangan sistem informasi berbasis *web* diharapkan memberikan solusi pada perusahaan mengenai sistem informasi yang baik untuk mengelola data operasional yang cukup besar.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai uraian latar belakang objek dan permasalahan yang dijalankan sebagai bahan penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Obyek dari penelitian yang dibahas adalah permasalahan yang timbul pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu perancangan sistem informasi berbasis *web* sebagai sarana pencarian informasi dan sistem pengambilan keputusan pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo, sedangkan batasan masalahnya adalah perancangan sistem informasi berbasis *web* hanya dilakukan dalam area divisi/divisi yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo, jumlah divisi/divisi yang diambil adalah divisi yang ada di Kantor Pos Purworejo kecuali divisi akutansi, *output* yang dihasilkan adalah sistem informasi berbasis *web* pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo, implementasi kueri yang dibentuk hanya berhubungan dengan divisi/divisi-divisi dari obyek penelitian dan analisis pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan alternatif solusi kepada perusahaan mengenai sistem informasi yang baiknya digunakan untuk pengelolaan data operasional yang cukup besar.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai studi literatur yang relevan berhubungan dengan permasalahan penelitian. Permasalahan yang diteliti mengenai

permasalahan perancangan sistem informasi, teknologi dalam perancangan sistem informasi dan tahapan-tahapan metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi. Sumber teori maupun metode yang digunakan berasal dari referensi jurnal dan buku yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang tercantum dalam daftar pustaka.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian menggunakan metode konseptual dan diagram sistematika pemecahan masalah, diawali dengan tahap pendahuluan yang menjadi kalimat pembuka untuk menjurus pada pokok langkah-langkah penelitian. Metode Konseptual yaitu memodelkan pengkajian masalah menjadi bentuk model logika sederhana yang menunjukkan keterkaitan antar variabel. Tahap pengumpulan data berisikan mengenai data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian seperti misalnya data proses bisnis, data variabel dari masing-masing divisi dan lain-lain. Tahap pengolahan data yaitu mengolah data-data yang telah didapat ke dalam beberapa tahapan untuk membentuk Sistem Informasi, seperti pembuatan rancangan sistem, pembuatan sistem, serta implementasi/ *testing*. Tahap analisis data, serta kesimpulan dan saran berisikan analisis dari hasil pengolahan data yang dihasilkan serta menghasilkan kesimpulan dan saran yang bermanfaat.

Bab IV Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Pada bab ini akan dibahas mengenai pokok langkah-langkah perancangan sistem informasi berbasis *web* pada Kantor Pos Purworejo. Langkah-langkah tersebut terdiri dari identifikasi dari sistem *existing* dimana di dalamnya berisi pembahasan mengenai bagian-bagian yang ada pada sistem *existing*. Pembahasan mengenai elemen pendukung sistem informasi yaitu elemen-elemen dari perancangan *interface* dan aplikasi. Identifikasi Proses Bisnis yaitu penjelasan secara rinci setiap divisi serta keterkaitannya satu divisi dan divisi lain untuk pembuatan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem Informasi *existing* yaitu berisikan mengenai sistem informasi yang ada pada Kantor Pos Purworejo. Identifikasi masalah yaitu analisis dari pengamatan dan keluhan karyawan mengenai mekanisme sistem yang berjalan saat ini. Identifikasi

sistem membahas mengenai *user* dari sistem informasi berbasis *web* yang dibuat. Identifikasi Kebutuhan sistem informasi yaitu keterangan kebutuhan dari setiap masing-masing divisi untuk bisa mengakses sistem informasi berdasarkan hak dan kewenangan. Perancangan sistem yaitu menggambarkan proses ruang lingkup sistem menggunakan diagram konteks, diagram alir dan lain-lain. Perancangan *interface* yaitu tampilan komunikasi yang dibuat untuk mempermudah pengguna sistem informasi untuk mengakses sistem informasi yang telah dibuat. Perancangan aplikasi yaitu tahap merancang yang terdiri dari kebutuhan perangkat lunak, alasan penggunaan perangkat lunak dan kebutuhan perangkat keras.

Bab V Implementasi dan Pengujian Sistem

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis. Analisis ini berisi mengenai analisis implementasi dan pengujian sistem informasi. Terdiri dari analisis data, analisis *user interface*, dan analisis proses. Selanjutnya akan membahas mengenai pengujian dan analisis kekurangan serta kelebihan sistem informasi. Tahap terakhir adalah verifikasi hasil perancangan sistem informasi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai perancangan model sistem informasi berbasis *web* yang ada pada PT Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Purworejo. Pada bab ini juga diberikan saran bagi perusahaan untuk menggunakan suatu sistem informasi pengelolaan data yang terintegrasi serta saran bagi peneliti selanjutnya.